PENGARUH ARUS KAS OPERASI, VOLATILITAS PENJUALAN, TINGKAT HUTANG, DAN KONSENTRASI PASAR TERHADAP PERSISTENSI LABA DENGAN *BOOK TAX DIFFERENCES* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Oleh:

HAWA AZZAH FAUZIAH

4321074

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, VOLATILITAS PENJUALAN, TINGKAT HUTANG, DAN KONSENTRASI PASAR TERHADAP PERSISTENSI LABA DENGAN *BOOK TAX DIFFERENCES* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Oleh:

HAWA AZZAH FAUZIAH

4321074

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**Hawa Azzah Fauziah**
NIM	:	**4321074**
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, dan Konsentrasi Pasar Terhadap Persistensi Laba dengan *Book Tax Differences* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024).**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2025
Yang Menyatakan,

Hawa Azzah Fauziah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) ekslempar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Hawa Azzah Fauziah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c. q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Hawa Azzah Fauziah**

NIM : **4321074**

Judul Skrpsi : **Pengaruh Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang dan Konsentrasi Pasar terhadap Persistensi Laba dengan *Book Tax Differences* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2025

Pembimbing,

Syamsuddin, M. Si.

NIP. 199002022019031011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama	:	**Hawa Azzah Fauziah**
NIM	:	**4321074**
Judul	:	**Pengaruh Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, dan Konsentrasi Pasar Terhadap Persistensi Laba dengan *Book Tax Differences* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efedk Indonesia Tahun 2020-2024)**
Dosen Pembimbing	:	**Syamsuddin, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Aenurofik, M.A.	**Ina Mutmainah, M.Ak**
NIP.19820120 201101 1001	**NIP.19920331 201903 2007**

Pekalongan, 10 Juli 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan infromasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Rokhi Khijazi dan Ibu Dwi Lestari. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta doa yang tidak pernah putus dipanjatkan di setiap sujudnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Besar harapan penulis semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang
2. Adikku Ben dan semua keluarga tersayang, terima kasih atas doa dan segala dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Dosen Pembimbing Bapak Syamsuddin, M.Si yang telah membimbing, mengarahkan dengan penuh kesabaran dan keihklasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Wali Ibu Siti Aminah Chaniago, M.Si yang telah memberikan arahan, ilmu, dan motivasi serta mendampingi selama masa perkuliahan.
5. Sahabat dan teman terkasih penulis Nila, Novi, Kirana, dan Qonita yang selalu membersamai penulis dalam proses ini. Terima kasih sudah menjadi teman baik yang selalu memberikan motivasi, arahan dan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
6. Almamater tercinta Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

HAWA AZZAH FAUZIAH, Pengaruh Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, dan Konsentrasi Pasar Terhadap Persistensi Laba dengan *Book Tax Differences* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024).

Kualitas laba merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal keberlanjutan dan konsistensi laba dari waktu ke waktu. Persistensi laba menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba yang stabil, yang menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi persistensi laba antara lain arus kas operasi, volatilitas penjualan, tingkat hutang, dan konsentrasi pasar. Selain itu, perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal atau *book tax differences* juga diperkirakan dapat memoderasi hubungan antara faktor-faktor tersebut terhadap persistensi laba.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 95 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Sampel diperoleh berdasarkan teknik *Purposive Sampling*, dan sampel yang sesuai dengan kriteria diperoleh sebanyak 32 perusahaan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *software E-views* 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi dan tingkat hutang berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba. Sementara volatilitas penjualan dan Konsentrasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Selain itu, variabel *book tax differences* terbukti memoderasi pengaruh arus kas operasi dan konsentrasi pasar terhadap persistensi laba, namun tidak memoderasi hubungan antara volatilitas penjualan maupun tingkat hutang dengan persistensi laba.

Kata Kunci: Persistensi laba, Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Konsentrasi Pasar, *Book Tax Differences*

ABSTRACT

HAWA AZZAH FAUZIAH, ***The Influence of Operating Cash Flow, Sales Volatility, Debt Level, and Market Concentration on Earnings Persistence with Book Tax Differences as a Moderating Variable (Case Study of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020–2024).***

Earnings quality is an important indicator in assessing a company's financial performance, particularly in terms of the sustainability and consistency of earnings over time. Earnings persistence reflects the company's ability to maintain stable earnings, which is a key consideration for investors in decision- making. Several factors are suspected to influence earnings persistence, including operating cash flow, sales volatility, debt level, and market concentration. In addition, the difference between accounting income and taxable income, known as book tax differences, is also expected to moderate the relationship between these factors and earnings persistence.

This study is a quantitative research. The population consists of 95 Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The sample was selected using purposive sampling, and 32 companies met the criteria. The data were analyzed using panel data regression analysis with the assistance of EViews 12 software.

The results of the study show that operating cash flow and debt level have a significant positive effect on earnings persistence. Meanwhile, sales volatility and market concentration do not have a significant effect on earnings persistence. Furthermore, the book tax differences variable is proven to moderate the effect of operating cash flow and market concentration on earnings persistence, but does not moderate the relationship between sales volatility or debt level and earnings persistence.

Keywords**:** *Earnings Persistence, Operating Cash Flow, Sales Volatility, Debt Level, Market Concentration, Book Tax Differences.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Syamsuddin, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Siti Aminah Chaniago, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Bapak Ainurofik, MA. dan Ibu Ina Mutmainah, M. Ak selaku dosen penguji skripsi
8. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan material dan moral.
9. Sahabat dan semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Hawa Azzah Fauziah
NIM. 4321074

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

NOTA PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI x

PEDOMAN TRANSLITERASI xii

DAFTAR TABEL xix

DAFTAR GAMBAR xx

DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

E. Sistematika Pembahasan 10

BAB II 12

LANDASAN TEORI 12

A. Landasan Teori 12

B. Telaah terdahulu 20

C. Kerangka Berpikir 26

D. Hipotesis 27

BAB III 37

METODE PENELITIAN 37

A. Jenis Penelitian 37

B. Pendekatan Penelitian 37

C. *Setting* Penelitian 38

D. Populasi dan Sampel Penelitian 38

E. Definisi Operasional Perusahaan 40

F. Sumber Data 41

G. Teknik Pengumpulan Data 42

H. Metode Analisis Data 42

BAB IV 48

DATA DAN PEMBAHASAN 48

A. Gambaran Umum 48

B. Analisis Data 49

C. Pembahasan 62

BAB V 79

PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79

B. Keterbatasan Penelitian 81

C. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ◌	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ◌	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...اَ...ىَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

   Contoh:

   ا ـ رَ ْوضَةُ الأَ ْطفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

   ـ ْلمَدِ ْينَةُ ا ْلمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah

   - َط ْلحْة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- َنَّزَل nazzala
- اِلبر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الَّرُجُل ar-rajulu
- اُلْقَلَم al-qalamu
- الَّشَمْس asy-syamsu
- اَلْجَلَال al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأۡخُذ ta'khużu
- شَيۡ ئ syai'un
- ٱلنَّوۡء an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهُوَ خَيۡرُ ٱلرَّٰزِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
  Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسۡمِ ٱللَّهِ مَجۡرَىٰهَا وَمُرۡسَىٰهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
  Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- ُالله َغُفْورَرحْيم Allaāhu gafūrun rahīm
- ِ لِلِ الْأمُ ْورُ جَمِ ْيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan xii
Tabel 0. 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal xiii
Tabel 0. 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap xiv
Tabel 0. 4: Tabel Transliterasi Maddah xiv
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 20
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sample 38
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian 39
Tabel 3. 3 Definisi Operasional 40
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Perusahaan 48
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif 49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow 51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman 52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier 52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas 54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 55
Tabel 4. 8 Uji Durbin Waston (DW) 55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi 55
Tabel 4. 10 Hasil Uji t 56
Tabel 4. 11 Hasil Uji F 57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi 58
Tabel 4. 13 Hasil Uji 59
Tabel 4. 14 Kesimpulan Hipotesis 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Fenomena 3
Gambar 2. 1 Model Penelitian 26
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Penelitian I
Lampiran 2. Sampel Penelitian III
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel Arus Kas Operasi IV
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Variabel Volatilitas Penjualan IX
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Variabel Tingkat Hutang XIII
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Variabel Konsentrasi Pasar XVII
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Variabel Persistensi Laba XXI
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Variabel Book Tax Differences XXVI
Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif XXXI
Lampiran 10. Hasil Uji Chow XXXI
Lampiran 11. Hasil Uji Hausman XXXI
Lampiran 12. Hasil Uji Lagrange Multiplier XXXII
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas XXXII
Lampiran 14. Hasil Uji Multikolinearitas XXXIII
Lampiran 15. Hasil Uji Heterokedastisitas XXXIII
Lampiran 16. Hasil Uji Autokorelasi XXXIII
Lampiran 17. Hasil Uji t (Parsial) XXXIV
Lampiran 18. Hasil Uji f (Simultan) XXXIV
Lampiran 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi XXXIV
Lampiran 20. Hasil Uji Model Regresi Analisis XXXV
Lampiran 21. Surat Keterangan Similarity Checking XXXV
Lampiran 22. Hasil Similiarity XXXVI
Lampiran 23.Daftar Riwayat Hidup XXXVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perspektif ekonomi, seluruh kegiatan usaha diharapkan menghasilkan laba dari kegiatan perusahaan. Laba sendiri adalah salah satu indikator yang krusial dalam laporan keuangan karena memiliki fungsi dalam menilai peforma perusahaan dan menyediakan acuan bagi investor dalam mengambil keputusan. Para investor serta pihak kreditor perlu memperhitungkan seberapa besar laba yang diperoleh sebuah perusahaan.

Pada kenyataannya, tidak semua bisnis mampu menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Sebagian besar pengguna laporan keuangan fokus pada laba periode berjalan tanpa memperhatikan potensi laba di masa mendatang. Padahal laba dalam laporan tahunan dimaksudkan guna menyediakan informasi yang bernilai dan relevan bagi pengguna. Dengan kata lain, laba dalam laporan keuangan menggambarkan pencapaian yang bisa terus dipertahankan di masa mendatang.

Laba yang berkualitas tidak hanya diukur dari besaran angkanya yang tinggi, tetapi juga dari keberlanjutan dan akan berguna di masa mendatang. Konsistensi ini penting karena berhubungan dengan keandalan informasi. Informasi dianggap dapat diandalkan jika memengaruhi keputusan ekonomi, termasuk keputusan para pembuat peran strategis dalam rantai pasok industri nasional.

Yusrawati & Primalisa (2021) mengemukakan bahwa laba bisa dikatakan berkualitas apabila laba tersebut mencerminkan kemampuan laba untuk terus berlanjut untuk periode waktu mendatang. Banyak unsur yang memengaruhinya, termasuk komponen arus kas operasi. Salah satu aspek kualitas laba ialah persistensi laba, atau kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kinerjanya secara konsisten di waktu yang akan datang. Laba yang konsisten menjadi representasi dari keberlangsungan pendapatan.

Sektor food & beverage merupakan sektor penting karena berhuubungan dengan kebutuhan sehari-hari. Pada kuartal pertama tahun 2019, sektor *food & beverage* tumbuh 6,77% tahun-ke-tahun (katadata.co.id, 2019). Meski begitu, pandemi covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan sejumlah perusahaan di sektor ini yang mengalami penurunan penjualan secara signifikan. Kemudian sektor ini kembali mengalami pemulihan pada triwulan pertama tahun 2022 yakni sebesar 3,75% atau melampaui capaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar 2,45% (pressrelease.co.id, 2022). Akan tetapi pada triwulan ketiga tahun 2023, sektor ini kembali mengalami penurunan menjadi 3,28%, lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya 4,62% (posbekasi.com, 2023)

Gambar 1. 1 Data Fenomena (Dalam Jutaan Rupiah)

Sumber: www.idx.co.id

Grafik diatas menggambarkan fenomena kinerja kurang baik yang dialami oleh perusahaan produsen barang makanan dan minuman. Mengacu pada laporan keuangan yang diterbitkan PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) diketahui bahwa pada periode kuartal ketiga tahun 2020, laba bersih AISA diumumkan sebesar Rp951,02, turun 12% dari pada periode yang sama tahun 2019 yaitu Rp 1,08 triliun (cnbcindonesia.com, 2020). PT Sentra Food Tbk (FOOD) justru mengalami kerugian pada periode bulan September tahun 2020 karena mengalami penurunan penjualan sebesar 10%. FOOD mencatat kerugian sebesar Rp4,86 miliar, berkebalikan dengan periode yang di tahun sebelumnya, dimana saat itu mampu meraup laba bersih Rp830,57 juta (market.bisnis.com, 2020).

Selain itu, PT Garudafood Putri Jaya Tbk (GOOD) pun juga mencatat laba yang menurun cukup tajam. Perusahaan mencapai laba senilai Rp416,85 miliar pada akhir tahun 2019. Pada 2020, laba yang tercatat hanya Rp259,41 miliar. Artinya, pada tahun 2019, kinerja perusahaan menurun 37,76% (pasardana.id, 2021). Industri makanan dan minuman mengalami penurunan rata-rata

penjualan di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. FKS Food Sejahtera mencatatkan penurunan penjualan terbesar yakni turun 15,04% yang sebelumnya sebesar Rp1,51 triliun di tahun 2019 turun menjadi Rp1,28 triliun di tahun 2020. Sementara itu, PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan penjualan terkecil sebesar 2,2% (liputan6.com, 2021). PT Morenzo Abadi Perkasa justru mengalami kerugian di 2023 sebesar Rp4 miliar, dari pada tahun sebelumnya yang mendapat laba hingga Rp2, 144 miliar (www.idx.co.id)

Dalam menilai persistensi laba perusahaan, dipengaruhi beberapa faktor, salah satu diantaranya yakni arus kas operasi. Laporan arus kas memberikan data tentang kegiatan utama perusahaan yang menghasilkan kas dari kegiatan inti perusahaan. Ketika arus kas yang didapat oleh perusahaan semakin besar, maka tingkat persistensi labanya semakin meningkat (Veronika & Setijaningsih, 2022). Arus kas operasi memberikan kontribusi besar untuk keuntungan perusahaan dan oleh karena itu berkaitan erat dengan stabilitas pendapatan. Umumnya arus kas positif meningkatkan keyakinan terhadap kapasitas perusahaan agar terus mencetak keuntungan di masa yang akan datang (Ariyani dan Wulandari, 2018). Selain itu, Nuraini & Cahyani (2021) juga mengungkapkan bahwa persistensi laba dipengaruhi oleh arus kas.

Faktor kedua yaitu volatilitas penjualan. Penjualan adalah kegiatan operasional utama perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Volume penjualan yang tinggi sering dianggap sebagai indikator efektifitas perusahaan dalam memasarkan barang atau jasa (Zaimah & Hermanto, 2018). Sebaliknya, fluktuasi penjualan yang tinggi biasanya dipandang kurang menarik oleh

investor karena mereka lebih memilih perusahaan dengan grafik penjualan yang relatif stabil. Fluktuasi penjualan mencerminkan perubahan signifikan dalam data penjualan antar periode, serta menggambarkan dinamika perubahan penjualan perusahaan. Angka volatilitas ini penting karena menunjukkan tingkat kestabilan atau ketidakstabilan penjualan selama periode tertentu (Hendrianto et al., 2022).

Faktor berikutnya yang turut memengaruhi persistensi laba yaitu tingkat hutang. Utang didefinisikan sebagai kewajiban yang dimiliki entitas kepada kreditor akibat kegiatan masalalu, dan diselesaikan melalui penyerahan aset atau jasa dalam waktu tertentu (Warnika & Utami, 2024). Tingkat hutang menunjukkan berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Tingginya proporsi utang pada suatu perusahaan menandakan keinginan untuk mendapatkan stabilitas laba yang lebih besar demi memperoleh penilaian positif dari auditor maupun investor, dikombinasikan dengan tujuan untuk secara konsisten mencapai kinerja yang unggul (Yusrawati & Primalisa, 2021). Dengan demikian, peningkatan proporsi hutang perusahaan biasanya diikuti semakin tingginya tingkat kestabilan laba yang dicapai.

Faktor keempat adalah konsentrasi pasar atau persentase penguasaan pasar oleh perusahaan-perusahaan terbesar. Ketika tingkat konsentrasi pasar tinggi, maka perusahaan yang menguasai pangsa pasar dalam jumlah besar cenderung memiliki pengaruh besar terhadap industri tersebut. Dalam kondisi tersebut, tingkat persaingan antar perusahaan dalam satu sektor akan cenderung melemah (Nuraeni et al., 2018). Tingkat persaingan yang rendah ini membuka

kesempatan bagi perusahaan untuk terus mendorong peningkatan volume penjualan dari waktu ke waktu, yang berpengaruh pada laba perusahaan. Suatu perusahaan dianggap memiliki memiliki tingkat konsentrasi pasar yang tinggi ketika berhasil menguasai mayoritas pangsa pasar dan posisinya dominan dibandingkan pesaing (Mahendra & Sadha Suardikha, 2020)

Perusahaan yang mampu mempertahankan persistensi labanya bisa saja dipengaruhi oleh *book tax differences*, yaitu perbedaan antara laba komersial (laba menurut akuntansi) dan laba fiskal (laba kena pajak) (Lubrina et al., 2024). Perbedaan antara kebijakan akuntansi dan pajak muncul sebab adanya perbedaan permanen dan temporer yang muncul akibat ketentuan hukum pajak yang berbeda dalam menentukan laba kena pajak dibandingkan dengan laba operasi yang diakui sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Gunarto, 2019). Perbedaan tersebut memengaruhi stabilitas laba karena menghasilkan kewajiban pajak yang dibayarkan dengan tarif pajak progresif atas penghasilan yang dikenai pajak. Selain mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan, perbedaan laba pajak dan akuntansi juga turut mempengaruhi stabilitas laba.

Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian tentang persistensi laba sebagai variabel terikat, misalnya studi yang membahas terkait arus kas operasi oleh Gunawan & Br Gurusinga (2022) mengungkap bahwa arus kas dari kegiatan operasi memberikan pengaruh positif dan signifikan atas persitensi laba. Kondisi ini bertentangan dengan temuan Milenia & Abdurrachman (2024) yang menyebutkan pengaruh negatif dan signifikan dari arus kas pada

persistensi laba. Studi Arif & Ananda (2023) menunjukkan secara positif volatilitas penjualan berpengaruh pada persistensi laba, namun temuan berbeda diungkap oleh Febryanti & Isnaen (2024) yang menyatakan bahwa faktor tersebut tidak berpengaruh.

Lovita dkk. (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio hutang memberikan pengaruh positif meskipun secara statistik tidak menunjukkan signifikasi terhadap keberlangsungan laba, temuan ini berlawanan dengan temuan dari Warnika & Utami (2024) di mana tingkat hutang justru ditemukan berpengaruh negatif terhadap kestabilan laba perusahaan. Penelitian terkait *book tax differences* oleh Warnika & Utami (2024), mengungkap bahwa *book tax* differences memberikan pengaruh positif signifikan atas tingkat persistensi laba. Sementara kajian Lovita (2023) mengindikasikan bahwa *book tax differences* memiliki dampak negatif yang signifikan.

Melihat kondisi latar belakang tersebut dan dari penelitian terdahulu belum menunjukkan konsistensi, sebagian menemukan variabel tertentu berpengaruh terhadap persistensi laba, namun sebagian lainnya tidak menemukan pengaruh tersebut. Ketidakkonsistenan ini menciptakan celah penelitian *(research gap),* sehingga diperlukan kajian lanjutan terkait faktor-faktor yang memengaruhi persistensi laba dengan menggunakan data terbaru dan objek yang berbeda. Peneliti pun mengangkat permasalahan ini sebagai topik penelitian untuk membandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.

Populasi penelitian dipilih dari entitas sektor food & beverage yang rilis di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 sampai 2024. Pemilihan ini dilakukan

karena perusahaan tersebut memiliki pelaporan keuangan yang komprehensif, sehingga mempermudah peneliti dalam mengakses serta meneliti data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian. Rentang waktu 2020 sampai dengan tahun 2024 dijadikan periode pengamatan karena dinilai sebagai masa terbaru yang dapat memberikan penilaian secara menyeluruh dan lebih mendalam.

Berdasarkan pada uraian dan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti pun terdorong untuk mengkaji sebuah riset yang berjudul: **"PENGARUH ARUS KAS OPERASI, VOLATILITAS PENJUALAN, TINGKAT HUTANG DAN KONSENTRASI PASAR TERHADAP PERSISTENSI LABA DENGAN *BOOK TAX DIFFERENCES* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024)"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merangkum pokok permasalahan dalam bentuk rumusan masalah berikut:

1. Apakah arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
2. Apakah *volatilitas* penjualan memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
3. Apakah tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
4. Apakah konsentrasi pasar memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
5. Apakah *book tax differences* dapat memoderasi relasi arus kas operasi dan persistensi laba?
6. Apakah *book tax differences* dapat memoderasi relasi volatilitas penjualan dan persistensi laba?

7. Apakah *book tax differences* dapat memoderasi relasi tingkat hutang dan persistensi laba?
8. *Apakah book tax differences* dapat memoderasi relasi konsentrasi pasar dan persistensi laba?

C. Tujuan Penelitian

Sebagai tindak lanjut dari identifikasi masalah yang sudah dirumuskan, studi ini memiliki tujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh arus kas operasi atas persistensi laba.
2. Menganalisis pengaruh volatilitas penjualan atas persistensi laba.
3. Menganalisis pengaruh tingkat hutang atas persistensi laba.
4. Menganalisis pengaruh konsentrasi pasar atas persistensi laba.
5. Menganalisis peran *book tax differences* dalam memoderasi relasi antara arus kas operasi dan persistensi laba.
6. Menganalisis peran *book tax differences* dalam memoderasi relasi antara volatilitas penjualan dan persistensi laba.
7. Menganalisis peran *book tax differences* dalam memoderasi relasi antara tingkat hutang dan persistensi laba.
8. Menganalisis peran *book tax differences* dalam memoderasi relasi antara konsentrasi pasar dan persistensi laba.

D. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya informasi dan wawasan terkait dampak arus kas operasi, volatilitas penjualan, tingkat utang, konsentrasi pasar dan *book tax differences* terhadap persistensi laba. Temuan dari studi ini ditujukan sebagai bahan acuan dan pembanding dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Kajian ini diharapkan bisa bermanfaat dan memberi panduan perusahaan dalam memperluas pembahasan mereka tentang dampak, arus kas operasi, volatilitas penjualan, tingkat utang, konsentrasi pasar dan *book tax differences* terhadap persistensi laba, dengan menyediakan lebih banyak materi untuk diskusi dan pengambilan keputusan guna meningkatkan kualitas laba.

b. Bagi Investor

Kajian ini dirancang agar dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat mengenai laba dan menyediakan referensi bagi investor sehingga investor dapat mempertimbangkannya saat membuat keputusan investasi.

E. Sistematika Pembahasan

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan terkait latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat dari studi ini. Di bagian akhir disajian sistematika pembahasan sebagai panduan alur keseluruhan skripsi.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

   Bab ini menguraikan teori-teori terkait arus kas operasi, volstilitas penjualan, tingkat hutang, konsentrasi pasar, persistensi laba, *book tax differences*, serta hipotesis dan kerangka konsep yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, dibahas pula mengenai studi terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis dalam kajian ini.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

   Bab ini mengulas jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, rincian populasi serta sampel, sumber data, teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini.

4. BAB IV: PEMBAHASAN

   Bab keempat menyajikan gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti, hasil pengolahan data beserta analisisnya dan interpretasi dan juga pembahasan dari hasil tersebut.

5. BAB V: PENUTUP

   Bab akhir dari kajian ini menyimpulkan temuan utama penelitian, mengungkapkan keterbatasan yang dihadapi, memberikan saran untuk penelitian serta menjelaskan implikasi teoritis dan praktis dari hasil

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang sudah dikemukakan peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Arus kas operasi memberi pengaruh positif terhadap persistensi laba artinya apabila perusahaan dengan arus kas operasi yang besar, akan semakin besar pula kemungkinan laba yang dihasilkan juga bersifat persisten dalam jangka panjang.
2. Volatilitas penjualan memberi pengaruh positif tidak signifikan terhadap persistensi laba artinya fluktuasi penjualan bukan faktor utama penurunan persistensi laba, karena nilai penjualan dalam laporan laba rugi relatif kecil dibanding akun lainnya, sehingga perubahan kecil pada penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap total pendapatan dan laba tetap stabil.
3. Tingkat Hutang memberi pengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba artinya enambahan utang memungkinkan perusahaan mendapat modal tambahan guna mendukung operasional dan ekspansi usaha sehingga dapat meningkatkan keuntungan serta menjaga persistensi laba dari waktu ke waktu.
4. Konsentrasi pasar memberi pengaruh negatif dan tidak signifikan artinya konsentrasi pasar yang tinggi tidak selalu berpengaruh dalam meningkatkan persistensi laba. Dalam pasar yang sangat terkonsentrasi,

perusahaan yang dominan mungkin menjadi kurang inovatif dan efisien karena kurangnya tekanan persaingan sehingga dapat menurunkan perolehan laba dan berakibat pada nilai persistensi laba yang rendah.

5. *Book tax differences* memperlemah pengaruh arus kas operasi terhadap persistensi laba, karena nilai probabilitas lebih rendah dari tingkat signifikan juga memiliki koefisien negatif menunjukkan *book tax differences* mampu memoderasi secara negatif pengaruh arus kas operasi terhadap persistensi laba.
6. *Book tax differences* tidak memoderasi pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba, karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan juga memiliki koefisien positif menunjukkan *book tax differences* tidak mampu memoderasi pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba.
7. *Book tax differences* tidak memoderasi pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba, karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan juga memiliki koefisien negatif menunjukkan *book tax differences* tidak mampu memoderasi pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba.
8. *Book tax differences* memperlemah pengaruh konsentrasi pasar terhadap persistensi laba, karena nilai probabilitas tidak lebih dari tingkat signifikan juga memiliki koefisien negatif menunjukkan *book tax differences* mampu memoderasi secara negatif pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Studi ini hanya berfokus pada variabel arus kas operasi, volatilitas penjualan tingkat utang, dan konsentrasi pasar. Sehingga diharapkan pada studi yang akan dilakukan selanjutnya dapat melibatkan variabel lain yang mampu menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba.
2. Sampel pada studi ini sebanyak 160 data yang bersumber dari 32 perusahaan sektor *food & beverage* periode 2020 sampai 2024. Maka, penulis berharap keterbatasan ini bisa untuk diperbaiki dan diperbaiki objek sampel maupun unit sampel di penelitian selanjutnya.

C. Saran

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga diharapkan studi berikutnya dapat memperluas cakupan dengan meneliti sektor lain yang lebih luas agar hasil dapat digeneralisasikan. Selain itu, disarankan menambah periode penelitian dan menggunakan variabel yang lain seperti ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, volatilitas arus kas, dan sebagainya.

D. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

   Bisa memberikan dampak baik dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman yang hubunganya dengan arus kas operasi, volatilitas penjualan, tingkat utang, konsentrasi pasar, dan persistensi laba serta di moderasi dengan *book tax differences*. Walaupun tidak semua variabel dalam karya ini berpengaruh positif terhadap persistensi laba, namun dapat

diketahui bahwa konsentrasi pasar dapat memberikan pengaruh negatif terhadap persistensi laba. Hal ini bisa terjadi karena dalam pasar yang sangat terkonsentrasi, perusahaan yang dominan mungkin menjadi kurang inovatif dan efisien karena kurangnya tekanan persaingan sehingga dapat menurunkan perolehan laba dan berakibat pada nilai persistensi laba yang rendah.

2. Implikasi Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa memberi *impact* pada perusahaan khususnya dalam pengelolaan keuangan. Sebab, terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi suatu perusahaan untuk dapat memiliki persistensi laba, seperti arus kas operasi serta tingkat utang. Dengan memahami faktor-faktor ini dan seperti apa *book tax differences* memoderasi dampaknya, perusahaan bisa menentukan keputusan keuangan yang lebih cocok dan strategis untuk mendorong peningkatan persistensi laba mereka. Kondisi ini memungkinkan perusahaan agar lebih efektif dalam mengoptimalkan sumber daya, struktur modal, dan berikutnya akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, S. (2020). Pengaruh Fee Audit, Konsentrasi Pasar, Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Vol. 01 No. 02*, 38–47.

Agustina Melani. (2021). *Tiga Pilar Ganti Nama Jadi FKS Food Sejahtera, Simak Kinerja Keuangan pada 2020*.

Aini, A. Q., & Zuraida. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, Dan Opini Audit Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *5*(2), 1.

Andi, D., & Setiawan, M. A. (2020). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Dan Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol 2, No 1, Seri B, Februari 2019*, 2129–2141.

Arif, R., & Ananda, F. (2023). Volatilitas Arus Kas dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(2).

Asriyanti, W. Y., & Gunawan, J. (2020). Pengaruh Leverage dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba Dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1035–1048. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14744

cnbcindonesia.com. (2020). *Masih Tekor! Rugi Bersih Tiga Pilar Q3 Susut Jadi Rp 60 M*. Cnbcindonesia.Com. https://www.cnbcindonesia.com/market/20201027155012-17-197465/masih-tekor-rugi-bersih-tiga-pilar-q3-susut-jadi-rp-60-m

Dita Arisandi, N. N., & Putra Astika, I. B. (2019). Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *26.3*, 1845–1884. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p07

Ekarina. (2019). *Pertumbuhan Industri Makanan Minuman Tertekan Penurunan Harga Sawit Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul "Pertumbuhan Industri Makanan Minuman Tertekan Penurunan Harga Sawit", https://katadata.co.id/beritaPertumbuhan Industri Makanan Minuman Tertekan Penurunan Harga Sawit* . Katadata. https://katadata.co.id/berita/industri/5e9a5192a47d4/pertumbuhan-industri-makanan-minuman-tertekan-penurunan-harga-sawit

Febryanti, S. I., & Isnaen, F. (2024). The Influence of Debt Levels, Operating Cash Flow and Sales Volatility on Profit Persistence. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, *1 No. 8*. https://jicnusantara.com/index.php/jiic

Gunarto, R. I. (2019). Pengaruh Book Tax Differences Dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba. In *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* (Vol. 2, Issue 3).

Gunawan, Y., & Br Gurusinga, L. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Hutang, Arus Kas Operasi Dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *14*(1), 114–122. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna

Hendrianto, S., Dara, N., & Pratikto, D. F. (2022). Analysis of Cash Flow Volatility, Sales Volatility, Accrual Size and Their Effect on Earnings Persistence with Book Tax Differences as Moderating Variables in Consumer Goods Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, *2*(4), 1929–1946. https://journal.yp3a.org/index.php/mudima/index

Hidayat, I., & Fauziyah, S. (2020). Pengaruh Boox Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 4 (No.1), E-ISSN 2549-79IX*.

Indriani, M., & Heinrych, W. N. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, *1*(2).

Juliandi, A., & Manurung, S. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU Press.

Khasanah, A. U., & Jasman, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba. *Jurnal Riset Bisnis*, *3*(1), 66–74.

Lubrina, S. P., Ferawati, R., & Faturahman. (2024). Pengaruh Book Tax Differences, Tingkat Hutang, Volatilitas Arus Kas dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Akuntansi*, *06*.

Mahendra, M. E., & Sadha Suardikha, I. M. (2020). Pengaruh Tingkat Hutang, Fee Audit, dan Konsentrasi Pasar Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(1), 179. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p13

market.bisnis.com. (2020). *Penjualan Turun, Sentra Food Indonesia (FOOD) Berbalik Merugi*. Market.Bisnis.Com. https://market.bisnis.com/read/20201128/192/1323666/penjualan-turun-sentra-food-indonesia-food-berbalik-merugi

Milenia, I., & Abdurrachman, T. A. (2024). *Pengaruh Tingkat Hutang, Arus Kas Operasi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer NonCyclicals di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)* (Vol. 570, Issue 12). http://jurnal.kolibi.org/index.php/

Nina, Basri, H., & Arfan, M. (2014). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrual, Dan Financial Leverage Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, *12*(2), 1–12.

Nugroho, U. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. CV. SARNU UNTUNG.

Nuraeni, R., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). In *Accounting Reserach Journal of Sutaatmadja)* (Vol. 1, Issue 1).

Nuraini, & Cahyani, Y. (2021). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Tingkat Utang & Perbedaan Laba Akuntansi dg Laba Fiskal Thd Persistensi Laba Per. Manufaktur Sub Sektor Basic Industry and Chemicals yg Terdaftar Di BEI 2016-2019. *SAKUNTALA Rosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala Volume 1 Nomor 1*.

pasardana.id. (2021). *Laba GOOD Turun 37,7 Persen Pada Tahun 2020*. Pasardana.Id. https://pasardana.id/news/2021/5/24/laba-good-turun-37-7-persen-pada-tahun-2020/

Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Book Tax Difference, Tingkat Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Persistensi Laba., 14 Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (2023).

posbekasi.com. (2023). *BPS: Industri Makanan Minuman Turun jadi 3,28 Persen*. Posbekasi.Com. https://posbekasi.com/2023/11/14/bps-industri-makanan-minuman-turun-jadi-328-persen/

Putra, D. K. (2017). Pengaruh Arus Kas, Laba Akrual, Dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA.

Saptiani, A. D., & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *12*(1), 201–211. https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23570

Saragi, D. R. R., Sihombing, H., & Manurung, J. N. (2023). Pengaruh Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, Volatilitas Penjualan, Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Infratruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*. https://doi.org/10.47709//jebma.v3n2.2678

Sayekti, I. M. S. (2022). *Kontribusi Industri Makanan dan Minuman Tembus 37,77 Persen*. Pressrelease.Id. https://pressrelease.kontan.co.id/news/kontribusi-industri-makanan-dan-minuman-tembus-3777-persen

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sugiyanto, Subagyo, E., Nugroho, W. C. A., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. In *Academia Publication* (p. 179).

Veronika, & Setijaningsih, H. T. (2022). Pengaruh Akrual, Leverage, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba Dengan Book Tax Differences Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Spesial Issue*.

Warnika, W. R., & Utami, E. S. (2024). *Pengaruh Book Tax Differences Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.* (Vol. 5). https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland/index

Yusrawati, & Primalisa, R. (2021). Pengaruh Aliran Kas, Tingkat Hutang, dan Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, *32*(1), 93–102. https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat

Zaimah, N. H., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan. Besaran Akrual, Tingkat Utang Dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Hawa Azzah Fauziah
2. Tempat, tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Juli 2003
3. Alamat : Desa Bojongminggir Kec. Bojong Pekalongan
4. Nomor Handphone : 089666079552
5. Email : hawaazzahf@gmail.com
6. Nama Ayah : Rokhi Khijazi
7. Nama Ibu : Dwi Lestari

B. RIWAYAT HIDUP

1. SD : SD Negeri 1 Bojongminggir
2. SMP : SMP Negeri 1 Wiradesa
3. SMA : SMA Negeri 1 Kedungwuni

Pekalongan, 24 Juni 2025

Hawa Azzah Fauziah